

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER
SEMANGAT KEBANGSAAN PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI
MUHAMMADIYAH KECAMATAN TERSONO KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RESTU AYOM HIDAYAT

NIM. 2318170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER
SEMANGAT KEBANGSAAN PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI
MUHAMMADIYAH KECAMATAN TERSONO KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RESTU AYOM HIDAYAT

NIM. 2318170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : RESTU AYOM HIDAYAT

NIM : 2318170

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER**

SEMANGAT KEBANGSAAN PADA KEGIATAN

EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI

MI MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI

KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG

Menyatakan Bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Batang, 11 Juli 2024



RESTU AYOM HIDAYAT
NIM. 2318170

Andung Dwi Haryanto, M. Pd.
Desa Pegaden Tengah, RT 01 RW 01
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Restu Ayom Hidayat

Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di.
PEKALONGAN

Assamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : RESTU AYOM HIDAYAT
NIM : 2318170
JUDUL : **PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER
SEMANGAT KEBANGSAAN PADA EKSTRAKURIKULER
TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI
KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024
Pembimbing



Andung Dwi Haryanto, M. Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos
51161

Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RESTU AYOM HIDAYAT**
NIM : **2318170**
Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER
SEMANGAT KEBANGSAAN PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI
MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI KECAMATAN
TERSONO KABUPATEN BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.ag
NIP. 19730112 200003 1 001

Nunung Hidavati, M. Pd.
NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 22 Juli 2024
Disahkan Oleh
Dekan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.ag
NIP. 19730112.200003 1 001

MOTTO & PERSEMBAHAN

Motto

“Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.”

Persembahan

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, dan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang saya nantikan syafaatnya kelak diyaumul akhir, Aamiin. Saya persembahkan skripsi ini kepada mereka yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Ahmat Musbihin dan Ibu Ismiyarti, yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi di setiap langkah saya. Berkat segala doa, usaha keras dan motivasi dari mereka, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih saja tidak cukup untuk membayar semua yang telah engkau berikan, semoga kelak peneliti dapat membahagiakan kalian berdua dan semoga kelak kita akan di kumpulkan kembali dalam surga-Nya Allah, Aamiin.
2. Adikku tecinta, Adien Fairus Hidayat & Hatim Faiq Hidayat yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi kakaknya ini untuk selalu berubah menjadi lebih baik. Teruslah bersemangat untuk mengejar cita-cita dan mimpimu, janganlah ragu untuk melangkah dan yakinlah bahwa di setiap langkah kita terdapat doa dan harapan orang tua untuk kita bisa menjadi orang yang sukses di masa yang akan datang.
3. Teruntuk Windi Astuti orang spesial dalam hidup peneliti yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dengan sabar, sehingga Skripsi ini bisa selesai dengan baik.
5. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta sebagai tempat penulis menimba ilmu serta pengalaman yang tidak akan bisa dilupakan.
6. Para penyemangat yang selalu menyemangati dalam penulisan Skripsi ini hingga selesai.
7. Dan tak lupa teman-teman PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan angkatan 2016 yang semoga silaturahmi kita selalu terjaga.

ABSTRAK

Hidayat, Restu Ayom. 2024. "Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Guru, Karakter Semangat Kebangsaan, Ekstrakurikuler, Tapak Suci

Karakter semangat kebangsaan memiliki nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan. Karakter semangat kebangsaan diwajibkan untuk ditanamkan pada setiap siswa dari usia dini bahkan sampai ketika sudah dewasa. Krisis karakter yang terjadi di negara ini disebabkan karena kerusakan individu-individu yang terjadi secara kolektif sehingga terbentuk budaya atau kebiasaan. Merosotnya nilai-nilai karakter baik pada peserta didik ditandai dengan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan pada saat jam mengajar di kelas namun juga diluar kelas, misalnya pada kegiatan ekstrakurikuler.

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang?, 2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian yang dipakai yaitu studi kasus (*case study*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dari hasil pengumpulan data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pelatih tapak suci, guru kelas lima, guru kelas empat, siswa kelas lima dan kelas empat. Sumber data sekundernya adalah sumber data tertulis yang diperoleh dari buku, arsip, dan jurnal.

Peran guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler tapak suci adalah sebagai berikut: Guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai administrator kelas, guru sebagai pengembang kurikulum, guru sebagai pengembang profesi, dan guru sebagai Pembina hubungan dengan masyarakat. faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Tanjungsari yang pertama pemenuhan sarana alat – alat yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, guru dan pelatih yang professional, dan dukungan dari pihak madrasah pada saat lomba atau penampilan baik secara material dan non material. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari yang pertama pelatih menjabat sebagai operator madrasah, minat dan semangat peserta didik yang naik turun, dan kurangnya fasilitas tempat untuk latihan ketika hujan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin ya rabbal ,alamin.

Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai final studi dijenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi ini. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas daripertolongan Allah SWT, keluarga, teman dan pengalaman terbatas akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang”.

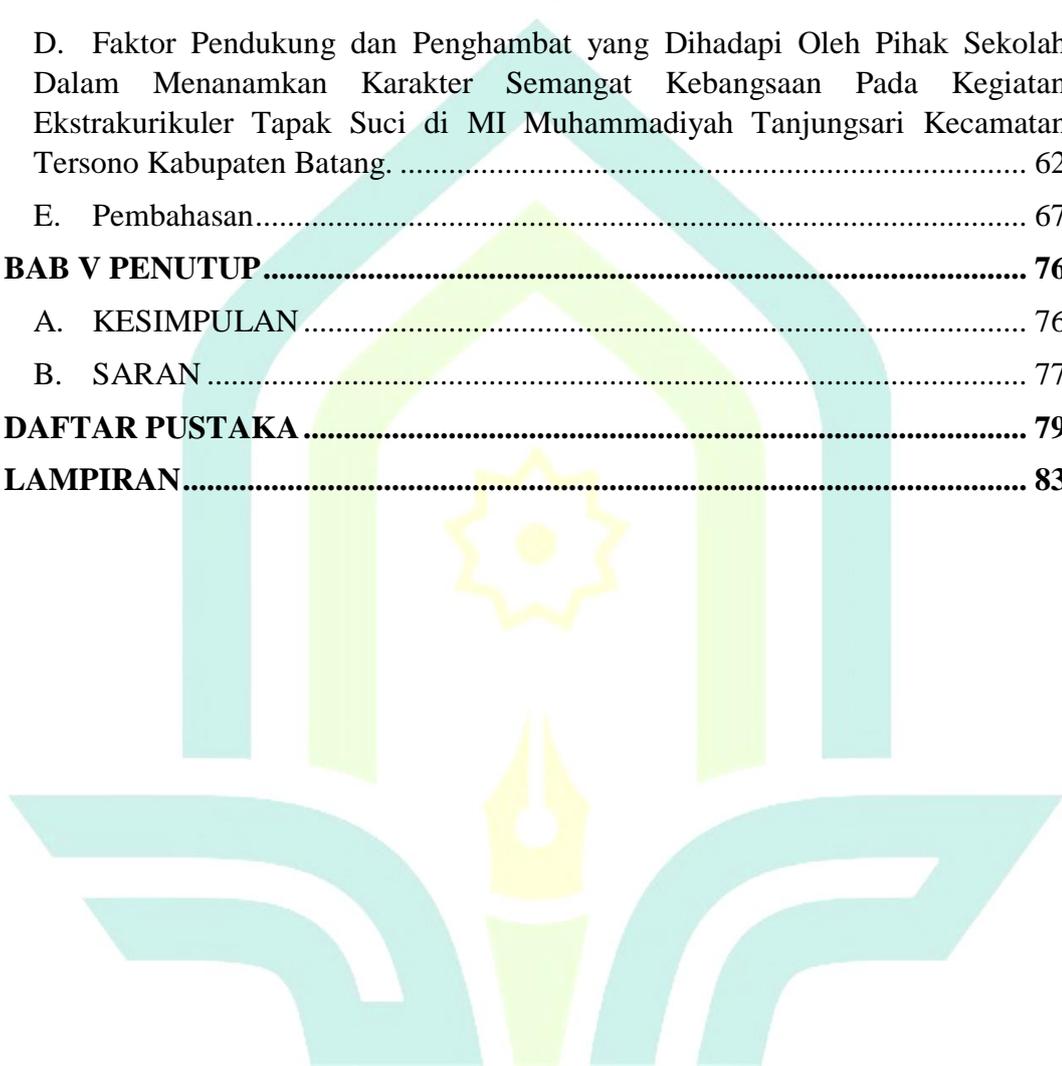
Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuandari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd. selaku Pembimbing skripsi
6. Staf akademis dan seluruh civitas akademis Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Mohamad Ulfi, S.Pd.I selaku kepala MI Muhammadiyah Tanjungsari, beserta seluruh pihak MI Muhammadiyah Tanjungsari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan mendukung ini dari awal hingga selesai.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memotivasi dan membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, semoga kita dapat meraih cita-cita yang kita impikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
MOTTO & PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian	34
C. Data Dan Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Profil Lembaga Tempat Pendidikan.....	41
B. Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di Mi Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang	52
C. Karakter Semangat Kebangsaan Pada peserta didik MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.....	60
D. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Oleh Pihak Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.	62
E. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	76
A. KESIMPULAN	76
B. SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	46
Tabel 3. 2.....	47
Tabel 3. 3.....	49
Tabel 3. 4.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	32
-------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	83
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	89
Lampiran 3 Dokumentasi	94
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. (Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), 2010). Tujuan pendidikan nasional ini merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, karakter penting yang semestinya dibangun adalah agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME (Yunita, 2022). Inilah hal penting yang semestinya mendapatkan perhatian dalam pendidikan kita. Dengan demikian, kesadaran beriman dan bertakwa kepada Tuhan akan menjadi kekuatan yang dapat melawan apabila peserta didik terpengaruh untuk

melakukan perbuatan tidak terpuji. Kesadaran beriman dan bertakwa kepada Tuhan semakin dikuatkan dengan pengembangan karakter berakhlak mulia, dengan demikian semakin kukuhlah kepribadian sebagaimana peserta didik yang diharapkan.

Peserta didik berkarakter sebagaimana yang diharapkan mulai dibentuk dari karakter dasar, yakni beriman kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia. Kemudian dilanjutkan dengan pembentukan karakter sesuai dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yakni sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Yunita, 2022).

Pendidikan karakter memiliki makna lebih luhur dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter dapat menanamkan budaya dan kebiasaan tentang sesuatu yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk mengaplikasikan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari (Lutfia Rosidah et al., 2022). Pendidikan karakter adalah proses yang tidak pernah berhenti. Pendidikan karakter bukanlah proyek yang ada awal dan akhirnya. Pendidikan karakter diperlukan agar setiap individu menjadi orang yang lebih baik, menjadi warga masyarakat yang lebih baik, dan menjadi warga Negara yang baik (Rosad, 2019).

Pendidikan karakter tidak hanya mengacu pada konsep keseimbangan, lebih tepatnya adalah proses dalam mengembangkan sikap dalam menjalani dan menangkap poin dalam berkehidupan yang bermartabat dan bermoral.

Pendidikan karakter diperlukan agar setiap individu menjadi orang yang lebih baik, menjadi warga masyarakat yang lebih baik, dan menjadi warga negara yang baik (Rosad, 2019).

Kemampuan awal peserta didik dalam hal karakter perlu dilihat agar pendidik tidak berputus asa ketika prosesnya tidak lancar. Dengan mengenal keadaan awal peserta didik, pendidikan karakter yang dilakukan akan lebih tepat dengan situasi peserta didik. Ada peserta didik yang lebih cepat belajar dan mengembangkan karakter, ada pula yang tidak terlalu cepat, bahkan sulit. Maka dari itu pendidik harus pandai memilih bentuk dan metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik.

Krisis karakter yang terjadi di negara ini disebabkan karena kerusakan individu-individu yang terjadi secara kolektif sehingga terbentuk budaya atau kebiasaan. Merosotnya nilai-nilai karakter baik pada peserta didik ditandai dengan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Mustafa, Faizal Bin dan Hidayat, 2018). Pada dasarnya, pembentukan semua karakter tersebut dimulai dari fitrah sebagai anugerah yang luar biasa dari Tuhan Yang Maha Kuasa, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku. Dalam prosesnya yang mengiringi tumbuh berkembangnya peserta didik, anugerah Tuhan yang merupakan fitrah yang sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, lantaran lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku. Di sinilah sesungguhnya pendidikan dapat mengambil peran pentingnya dalam mengembangkan karakter yang baik pada diri peserta didik

Karakter suatu bangsa terutama bangsa Indonesia dalam prosesnya

pendidikan karakter dapat dijalankan melalui lembaga formal yang berbasis pendidikan dari sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA). Didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan akademik maupun non akademik, baik itu budi pekerti, pendidikan moral, semangat mencintai tanah air, dan minat bakat (Yunita, 2022). Visi dan misi lembaga pendidikan merupakan momen awal yang menjadi prasyarat sebuah program pendidikan karakter di sekolah. Tanpa ini pendidikan karakter di sekolah tidak dapat berjalan (Sukatin, 2018).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, mulai tahun 2011, seluruh pendidikan di Indonesia harus menyisipkan nilai-nilai pendidikan berkarakter kepada para siswa dalam proses pendidikannya. Terdapat 18 nilai pendidikan karakter, yaitu: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Noormawanti, 2017).

Untuk mencapai nilai-nilai pendidikan dan visi misinya di bidang akademik, peran guru amat penting dalam mendidik karakter setiap peserta didik, terutama pada pendidikan karakter. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan pada saat jam mengajar di kelas namun juga diluar kelas, misalnya pada kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pendidikan karakter yang guru harapkan dapat diterapkan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat melalui

kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan kewenangan di sekolah (Noor et al., 2016).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter semangat kebangsaan peserta didik adalah Tapak Suci. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci, selain memperoleh pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila diharapkan pendidik juga mampu untuk menanamkan karakter semangat kebangsaan. Karakter semangat kebangsaan menjadi acuan utama pada pendidikan ekstrakurikuler Tapak Suci, sebab menjadikan setiap peserta didik terbiasa dengan hal-hal yang cenderung ke ranah positif sehingga dapat menjadikan lingkungan budaya sekolah yang lebih baik.

Karakter semangat kebangsaan memiliki nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan. Karakter semangat kebangsaan diwajibkan untuk ditanamkan pada setiap siswa dari usia dini bahkan sampai ketika sudah dewasa. Dalam pengamalannya siswa tidak langsung menerima dengan sekali sekaligus, akan tetapi melalui proses dan tahapan. Budaya sekolah dalam pembentukan karakter harus terus menerus dibangun dan dilakukan oleh semua yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah (Rosad, 2019).

MI Muhammadiyah Tanjungsari adalah sebuah pendidikan sekolah tingkat dasar/madrasah ibtidaiyah swasta yang cukup tersorot di Kecamatan Tersono, terlebih pula karena MI Muhammadiyah Tanjungsari memiliki sistem

pendidikan *Full Day School*. MI Muhammadiyah Tanjungsari memiliki slogan “Islami, Berprestasi, Berwawasan Global”. Dengan sistem pendidikan yang dianut dan slogan yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah Tanjungsari, pendidikan karakter diupayakan agar dapat membentuk karakter yang sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadits.

Merosotnya nilai-nilai pendidikan karakter yang dialami peserta didik terutama kelas atas di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang mengakibatkan peserta didik berperilaku dan berkelakuan kurang baik. Sebagian peserta didik yang pendidikan karakternya minim, merasa dirinya superior dan ditakuti memiliki jiwa premanisme dan ingin menang sendiri sehingga menyebabkan kurangnya kerukunan antar teman, baik dengan teman satu kelas ataupun dengan teman yang berada di kelas lain. Ada pula peserta didik yang ketika terlibat masalah justru menyelesaikannya dengan emosi alih-alih dengan bermusyawarah. Peraturan sekolah yang tidak jarang dilanggar hingga cara berpakaian yang tidak rapi.

Dari uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi acuan terhadap penelitian-penelitian sejenis untuk dijadikan khasanah dan cinta tanah air. Penelitian secara umum memberikan berbagai informasi mengenai gambaran kegiatan ekstrakurikuler

Tapak Suci, serta memberikan informasi tentang pembentukan karakter semangat kebangsaan di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat memiliki karakter semangat kebangsaan yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci.

b. Bagi Guru

Dengan diadakannya penelitian ini guru diharapkan mampu menambah materi kegiatan mengenai karakter semangat kebangsaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci. Sekaligus mampu membentuk pribadi siswa yang berkarakter semangat kebangsaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu bagi peneliti tentang pentingnya karakter semangat kebangsaan yang di tanamkan sejak dini dan sebagai awal guna untuk melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Setelah membaca hasil penelitian ini diharapkan peneliti lain dapat membuka wawasan mengenai karakter semangat kebangsaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang harus diperhatikan karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan. Sistematika penelitian skripsi ini terdiri dari 5 bab

yang mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisannya. Oleh karena itu, maka penulisan menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, yang menjelaskan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul dalam penelitian yang akan menggambarkan secara singkat mengenai isi skripsi, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

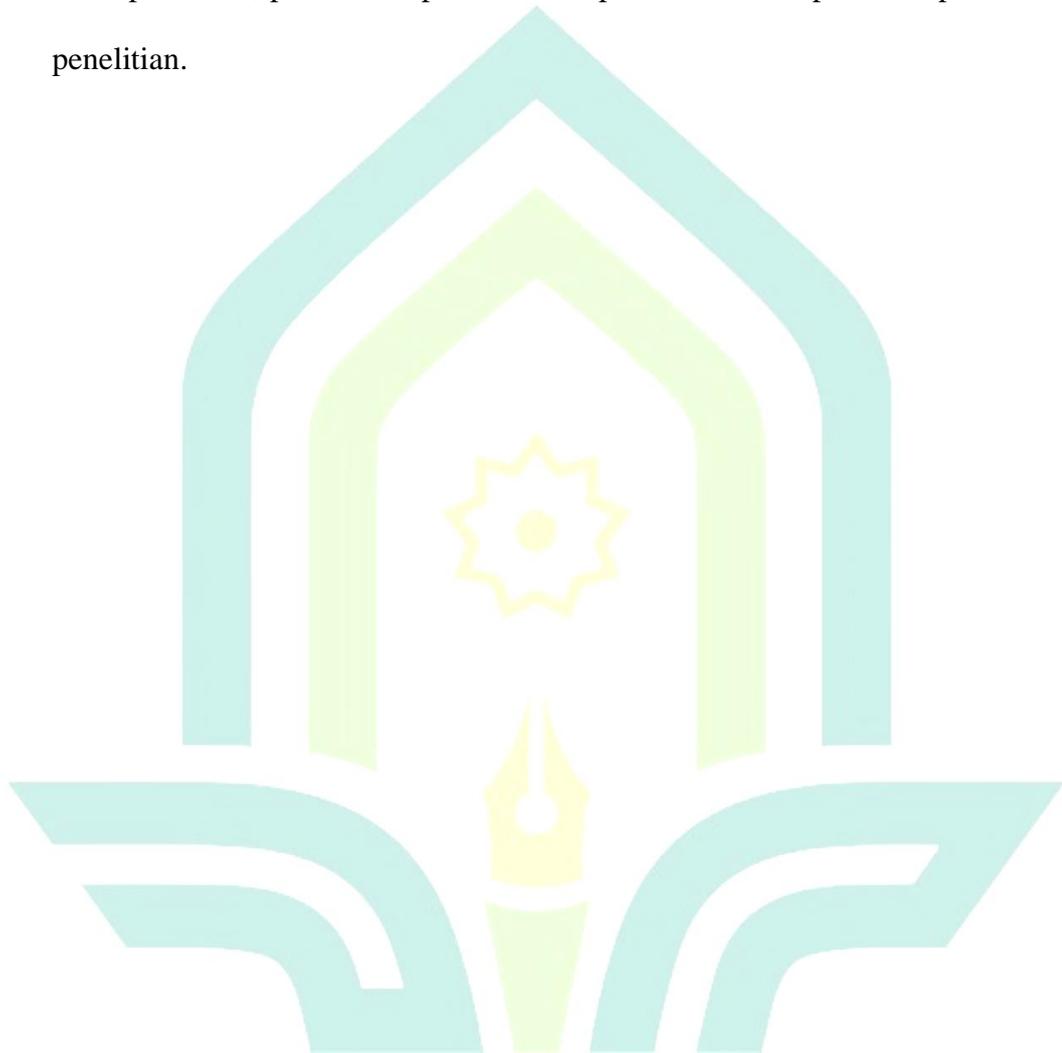
BAB II Landasan Teori, meliputi : bab ini menjelaskan teori-teori tentang pengertian peran guru, karakter semangat kebangsaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan tapak suci mampu mendukung penelitian yang akan digunakan sebagai bahan dalam menganalisa permasalahan dalam skripsi ini.

BAB III Metode Penelitian, meliputi : Instrumen penelitian yang didalamnya menjelaskan tentang desain penelitian, focus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV bagian pertama berisi tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Tanjungsari. Seperti letak geografis sekolah, sejarah berdiri dan perkembangan Sekolah, keadaan guru, siswa serta sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Tanjungsari, kedua berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari.

BAB V berisi kesimpulan dan saran yang nantinya akan menjadi jawaban

atas rumusan masalah yang di cantumkan dalam bab pendahuluan. Selain itu juga penulis dalam bab ini akan memberikan saran-saran konstruktif dengan harapan apa yang digagas dalam penelitian ini akan menjadi pemahaman dan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan keilmuan islam. Pada bagian akhir penulisan, penulis lampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran data penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peran guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, peneliti menemukan hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, peran guru dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler tapak suci adalah sebagai berikut: Guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai administrator kelas, guru sebagai pengembang kurikulum, guru sebagai pengembang profesi, dan guru sebagai Pembina hubungan dengan masyarakat.

Peran guru di atas diterapkan oleh guru dan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Sehingga peran guru ini dapat menumbuhkan karakter semangat kebangsaan pada peserta didik.

Kegiatan atau program tertentu pastilah ada beberapa masalah yang dihadapi entah itu menjadi faktor pendukung maupun faktor yang menghambat, sebagaimana yang terjadi di MI Muhammadiyah Tanjungsari terdapat masalah yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat antara lain :

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Tanjungsari yang pertama pemenuhan sarana alat – alat yang digunakan untuk kegiatan

ekstrakurikuler, guru dan pelatih yang professional, dan dukungan dari pihak madrasah pada saat lomba atau penampilan baik secara material dan non material.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Tanjungsari yang pertama pelatih menjabat sebagai operator madrasah, minat dan semangat peserta didik yang naik turun, dan kurangnya fasilitas tempat untuk latihan ketika hujan.

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting, maka menjadi suatu kewajiban baik orang tua maupun lembaga pendidikan untuk menanamkan nilai – nilai karakter islam. Usia SD adalah usia dimana anak – anak mengalami masa awal atau pondasi dalam penanaman karakter. Oleh karena itu karakter semangat kebangsaan juga harus dibentuk pada peserta didik usia dini agar tentanam pada pribadinya karakter semangat kebangsaan dan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme serta bermanfaat bagi masyarakat dan Negara.

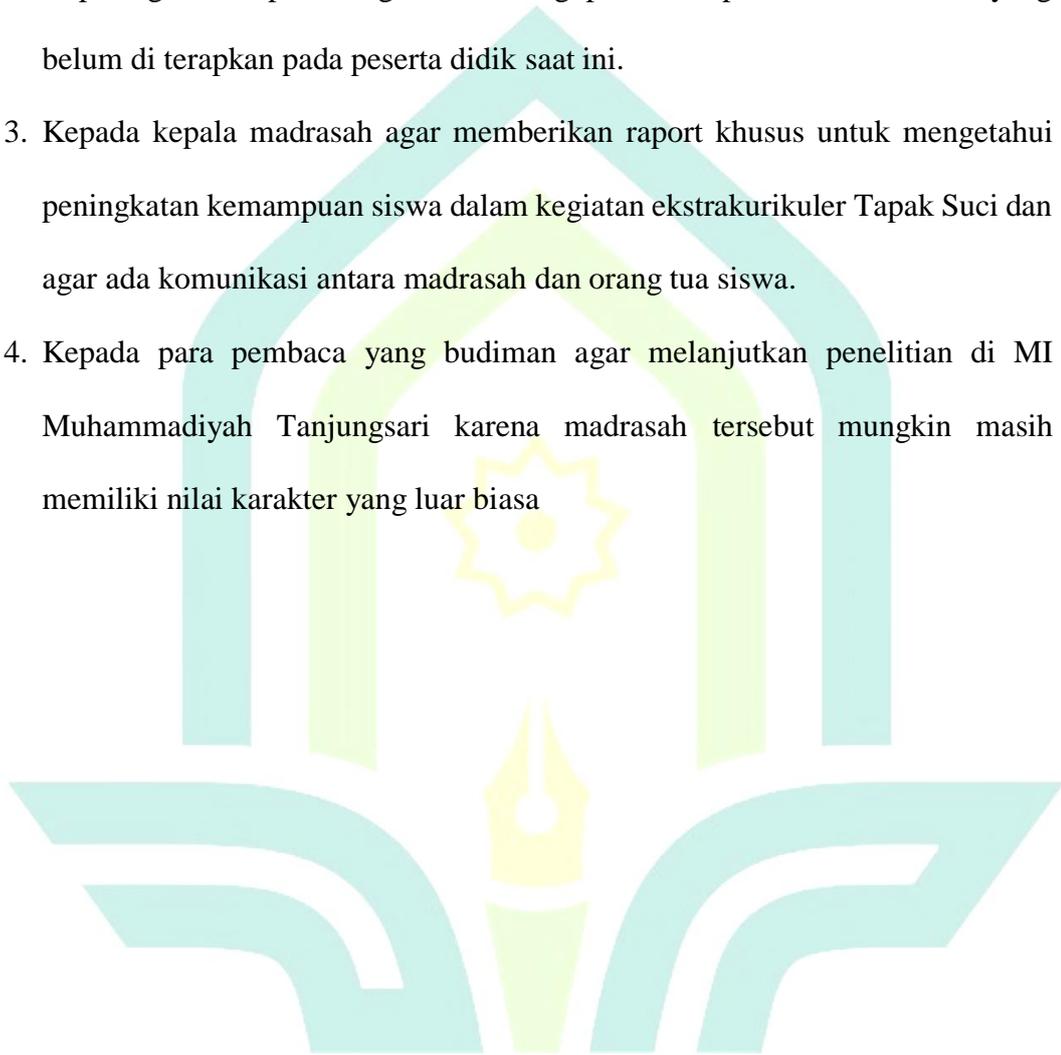
Karakter semangat kebangsaan atau biasa di sebut nasionalisme pada kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terlihat dari saat peserta didik melaksanakan peraturan – peraturan yang di berikan oleh pelatih seperti intruksi, sikap hormat, menanamkan sikap prestasi dan kedisiplinan seperti halnya melengkapi atribut seragam bagi yang sudah memiliki sragam,membiasakan siswa mengikuti kejuaraan tingkat madrasah, kabupaten, provinsi, dan nasional, mengenalkan satu asset budaya Indonesia yaitu seni bela diri atau pencak silat yang harus di lestarikan di negara sendiri.

B. SARAN

Keberlangsungan pendidikan karakter semangat kebangsaan ini akan terus berlanjut jika masyarakat Indonesia tetap peduli dan terus menjaga nilai-nilai

pendidikan karakter semangat kebangsaan tersebut. Untuk itu, peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada seluruh pihak madrasah agar mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah membangun karakter siswa dalam lingkungan sekolah.
2. Kepada guru dan pelatih agar lebih mengoptimalkan penanaman karakter yang belum di terapkan pada peserta didik saat ini.
3. Kepada kepala madrasah agar memberikan raport khusus untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci dan agar ada komunikasi antara madrasah dan orang tua siswa.
4. Kepada para pembaca yang budiman agar melanjutkan penelitian di MI Muhammadiyah Tanjungsari karena madrasah tersebut mungkin masih memiliki nilai karakter yang luar biasa



DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L. (2013). *Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa (Studi di SDN Jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta)*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Yogyakarta: Univeristas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).
- Aningrum, E. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi Di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,

- Azka Aqilla Muhammad. (2024). *Muhammad Azka Aqilla , Siswa kelas V MI Muhammadiyah Tanjungsari, Wawancara Pribadi, Batang, 22 April 2024.*
- Damayanti, L. (2019). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Siswa MAN Rejang Lebong.*
- Dr. Sanasintani, S. T. . M. P. (2015). Pengantar Profesi Keguruan Pak. In *Pelaksana, Pelanggaran, dan Sanksi Profesi Keguruan.*
- Fadlilatun. (2016). Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan Di Sd Unggulan Aisyiyah Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(11).
- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Haryani. (2019). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Perguruan Tapak Suci Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 48.
- Hidayat, D. D. N. (2022). Penanaman Karakter Religius dan Toleransi terhadap Perkembangan Sosial Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7894–7903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4267>
- Inriani, N. (2018). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Karakter Semangat Kebangsaan Peserta Didik. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.*
- Kartika, C. (2018). “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Mis Suturuzhulam Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ” Skripsi. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.*, 2011.
- Kemdikbud. (2019). Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.*
- Kemdikbud. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia,” in Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*
- Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum.*
- Kurniasih, D. D. (2022). Purposive Sampling adalah: Berikut Contoh, Tujuan, dan Rumusnya. *Www.Detik.Com.*
- Laily, I. N. (2022). “Pengertian Penelitian Deskriptif; Ciri-Ciri; Jenis; dan Pelaksanaannya.” *Katadata.*

- Lestari, P. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta. *JURNAL PENELITIAN*, 10(1). <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1367>
- Lutfia Rosidah, Siti Hajar, Zasiyah Auliyatulloh, & Dede Indra Setiabudi. (2022). PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERBASIS NILAI KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN DAN CINTA TANAH AIR. *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i1.71>
- Magfiroh Miftakhurizka. (2024). *Miftakhurizka Magfiroh , Guru kelas V MI Muhammadiyah Tanjungsari, Wawancara Pribadi, Batang, 22 April 2024.*
- Muchlinawati, M. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS IMAN DAN TAQWA TERHADAP PESERTA DIDIK. *Bidayah : Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v11i1.334>
- Mustafa, Faizal Bin dan Hidayat, M. C. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Tapak Suci Membentuk Karakter Siswa Di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1).
- Nazilah Anisatun. (2024). *Anisatun Nazilah , Guru kelas IV MI Muhammadiyah Tanjungsari, Wawancara Pribadi, Batang, 22 April 2024.*
- Noor, Y., Rabiatul, A., & Harpani, M. (2016). PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK DI SMA KORPRI BANJARMASIN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11).
- Noormawanti, N. (2017). Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Tinjauan Psikologis. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01), 124–136. <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.339>
- Olivia Rahman Talita. (2024). *Talita Olivia Rahman , Siswi kelas IV MI Muhammadiyah Tanjungsari, Wawancara Pribadi, Batang, 22 April 2024.*
- Permana, D., Inderawati, R., & Vianty, M. (2018). Portraying Character Education in Junior High School Textbooks of the 2013 Curriculum. *Journal of English Language Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.30870/jels.v3i2.3079>
- Pressindo Yogyakarta, L. (2011). NILAI KARAKTER Refleksi Untuk Pendidikan Karakter MOHAMAD MUSTARI. *1, 1(1)*.
- Priyambodo, A. B. (2017). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN DAN CINTA TANAH AIR PADA SEKOLAH BERLATAR BELAKANG ISLAM DI KOTA PASURUAN. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1). <https://doi.org/10.17977/um023v6i12017p9-15>
- Ridwan, N., & Albar, M. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islam Damai

Dalam Pendidikan Pencak Silat (Studi Multisitus di Pencak Silat Pagar Nusa Dan Tapak Suci Kabupaten Malang). *International Seminar On Islamic Education & Peace, 1*.

- Riqza Rachman Moh. (2024). *Moh Riqza Rachman , Pelatih Ekstrakurikuler tapak suci MI Muhammadiyah Tanjungsari, Wawancara Pribadi, Batang, 22 April 2024 (2)*.
- Rosad, A. M. (2019). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MANAGEMEN SEKOLAH. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5(02)*. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Rusnawati, MA. (2022). Dasar dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam, 16(1)*. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v16i1.34>
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(1)*.
- Sholehuddin, S. (2021). Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. In *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*.
- Siahaan, W. P. (2017). “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mas Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah Tahun Ajaran 2016/2017”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017). In *Вестник Росздравнадзора (Vol. 4)*.
- Sukatin, S. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PRESPEKTIF ISLAM. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan, 5(2)*. <https://doi.org/10.51311/nuris.v5i2.111>
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*.
- Sutarsih, E., & Misbah, M. (2021). Konsep Pendidikan Profesional Perspektif Undang-Undang tentang Guru dan Dosen. *Jurnal Kependidikan, 9(1)*. <https://doi.org/10.24090/jk.v9i1.4762>
- Suyadi. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. In *PT Remaja Rosdakarya*.
- Syahriyanti, I. (2017). Pengaruh Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian ... , 01*.
- Tholibin, M. S. (2022). Management of Student Independence Development in Pesantren. *EDU-RELIGIA : Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya, 5(2)*. <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v5i2.3402>
- Ulfi Mohamad. (2024). *Mohamad Ulfi , Kepala MI Muhammadiyah Tanjungsari, Wawancara Pribadi, Batang, 22 April 2024*.

Umar. (2015). *Pengantar Profesi Keguruan*, (Depok: Raja Grafindo, 2019). 1–6.

Yunita, M. R. (2022). URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI. *An-Nuur*, 12(1). <https://doi.org/10.58403/annuur.v12i1.106>



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Restu Ayom Hidayat
NIM : 2318170
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 27 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dk. Kranggan RT/RW 03/03,
Desa Kranggan Kecamatan Tersono
Kabupaten Batang

B. DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Ahmat Musbihin
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Nama Ibu : Ismiyarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk. Kranggan RT/RW 03/03,
Desa Kranggan Kecamatan Tersono
Kabupaten Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Muhammadiyah Kranggan Lulus Tahun 2012
SMP Muhammadiyah Tersono Lulus Tahun 2015
SMA Muhammadiyah Tersono Lulus Tahun 2018
S1 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Lulus
Tahun 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
benarnya, dan digunakan untuk seperlunya. Terimakasih.